

## ABSTRAK

Peningkatan pelayanan laboratorium kesehatan sangat berhubungan dengan pemantapan mutu laboratorium kesehatan. Pemilihan metode yang tepat dalam melakukan pemeriksaan HBsAg akan membantu praktisi laboratorium dalam memvalidasi hasil pemeriksaan hepatitis. Penelitian ini bertujuan melakukan identifikasi titer hepatitis B positif metode *Enzyme Linked Flourescent Assay* (ELFA) dan *Electrochemiluminescence Immunoassay* (ECLIA). Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan 16 bahan uji serum pasien di RSUD Dr Iskak Tulungagung yang telah teridentifikasi Hepatitis B positif. Bahan uji kemudian dilakukan pemeriksaan HBsAg dengan metode *Enzyme Linked Flourescent Assay* (ELFA) dan *Electrochemiluminescence Immunoassay* (ECLIA) di Laboratorium Patologi Klinik pada bulan Mei – Juni 2019. Data hasil pemeriksaan yang didapat kemudian dianalisa secara statistik menggunakan uji T berpasangan (Paired T Test). Hasil penelitian menunjukkan nilai rata – rata ECLIA 4601.62 > ELFA 21.5625. Hasil uji statistik menunjukkan Sig.(2 tailed)  $0.00 < 0.05$  dan nilai korelasi 0.941 berarti terdapat korelasi sangat kuat antara metode ECLIA dan ELFA. Hasil T hitung  $5.806 > T$  tabel 2.131 dan P value = 0.000, maka hasil pemeriksaan HBsAg positif dg metode ELFA berbeda dengan hasil pemeriksaan HBsAg positif metode ECLIA.

**Kata Kunci : Titer Hepatitis B metode ELFA, Titer Hepatitis B metode ECLIA**